

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Wilayah Kota Bekasi)”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadilan berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai penggelapan pajak. Artinya, semakin baik keadilan dalam perpajakan dan Wajib Pajak dapat merasakan manfaat dari pajak yang telah dibayarkan, maka dapat mengurangi asumsi persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai penggelapan pajak.
2. Sistem perpajakan berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai penggelapan pajak. Artinya, suatu sistem perpajakan yang baik dan memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam membayar pajak maka Wajib Pajak tidak akan berpersepsi untuk melakukan penggelapan pajak.
3. Kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai penggelapan pajak. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan yang sudah baik tetap membuat Wajib Pajak melakukan tindakan penggelapan pajak, karena adanya alternatif fasilitas elektronik yang dapat membantu Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sehingga Wajib Pajak tidak mempedulikan lagi mengenai baik atau buruknya kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak fiskus, Wajib Pajak akan tetap berupaya untuk meminimalkan kewajiban pajaknya dengan melakukan penggelapan pajak.

4. Pemahaman perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai penggelapan pajak. Wajib Pajak yang paham pajak secara baik, maka akan menghindari perilaku tidak etis yang melanggar hukum seperti tindakan penggelapan pajak. Namun dalam hasil penelitian ini pemahaman perpajakan memiliki pengaruh positif yang artinya semakin baik pemahaman perpajakan yang dimiliki oleh Wajib Pajak maka Wajib Pajak akan tetap berpersepsi untuk melakukan penggelapan pajak, hal ini dikarenakan Wajib Pajak justru memanfaatkan pemahamannya tersebut dan mengetahui celah untuk melakukan penggelapan pajak.
5. Keadilan, sistem perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, dan pemahaman perpajakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai penggelapan pajak.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, adapun implikasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini guna mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi aparat pajak, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai persepsi Wajib Pajak mengenai penggelapan pajak sehingga membantu aparat pajak dalam mengurangi dan memberikan sosialisasi mengenai penggelapan pajak bahwa penggelapan pajak merupakan tindakan yang tidak etis, sehingga dapat mendorong Wajib Pajak menjadi patuh dan meningkatkan pendapatan negara yang berasal dari penerimaan pajak.
2. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya, menyetor dan melaporkan pajak secara benar dengan jujur, sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak yang membantu perekonomian negara dan pembangunan nasional.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, masukan, dan informasi yang berguna untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya.

